



---

## Penyimpangan Sosial pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Angkatan 2018 di Universitas Negeri Manado

Septa Delina Br Sitepu<sup>1</sup>, Yoseph D. A. Santie<sup>2\*</sup>, Veronika E. T. Salem<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Manado

Article Received: 22 Juni 2022; Accepted: 18 September 2022; Published: 31 Desember 2022

---

### ABSTRACT

*The problem in this research is that students are pregnant out of wedlock in the sociology education study program class of 2018 at Manado State University. At present there are many phenomena of students getting pregnant out of wedlock while in society this is a taboo, the taboo of getting pregnant out of wedlock and the development of student psychology. "This study aims to find out" "describe and analyze social deviations committed by students of the Study Program" "Sociology Education, Manado State University. By using the qualitative research method, the theory used in this study is the Theory of Contemporary Feminism from Gillian Niebruge and Structural Functional Theory from Robert K. Merton. Based on the research results, students differ in depth and trust. family background, gender, motivation. So the conclusion of this study is that students who commit social deviations are disadvantaged in many ways, such as what students and parents expect is not achieved*

*Keywords: social deviance, student.*

---

### ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah Mahasiswa hamil di luar nikah di prodi pendidikan sosiologi angkatan 2018 di Universitas Negeri Manado. Saat ini banyak fenomena mahasiswa hamil di luar nikah sedangkan di masyarakat hal tersebut merupakan hal yang tabu, ketabuan hamil di luar nikah dan perkembangan psikologi mahasiswa. "Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui" "mendeskripsikan dan menganalisis penyimpangan sosial yang dilakukan Mahasiswa Prodi" "Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado. Dengan menggunakan metode penelitian" kualitatif, "Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori" Feminisme Kontemporer dari "Gilian Niebruge dan Teori Fungsional Struktural dari Robert K. Merton" Berdasarkan hasil penelitian Mahasiswa memiliki perbedaan oleh keadaan hubungan (depth) dan kepercayaan (trust) latar belakang keluarga, gender, motivasi. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Mahasiswa yang melakukan penyimpangan sosial dirugikan dalam banyak hal, seperti apa yang diharapkan mahasiswa dan orangtua tidak tercapai.

Kata Kunci: penyimpangan sosial, mahasiswa.

---

### PENDAHULUAN

Universitas Negeri Manado (Unima) adalah salah satu kampus Negeri di Manado yang mayoritas menyediakan jurusan profesi guru dan memiliki 7 fakultas yang terletak di Sulawesi Utara. Mahasiswa pendidikan sosiologi dididik dan dibekali menjadi tenaga profesionalis guru yang memiliki karakter budiman, bertanggung jawab, beretika dan siap mengabdikan di dunia pendidikan karena keterpanggilannya menjadi pendidik. Namun seiring berjalannya waktu dan proses yang dialami di dunia kampus membuat banyak mahasiswa

tidak mencintai proses sehingga banyak tindakan-tindakan penyimpangan sosial yang menghambat usaha dalam mencapai gelar sarjana. Perilaku mahasiswa yang ada sampai saat ini “khususnya di prodi pendidikan sosiologi” “Universitas Negeri Manado” sudah terbilang melanggar aturan agama karena melakukan hal yang menyimpang yang disebut zina, tapi karena kurangnya penegak hukum.

Hal tersebut mahasiswa sekarang terlebih di prodi pendidikan sosiologi sudah seenaknya melakukan hal tersebut seperti hubungan sex bebas. Dengan banyaknya mahasiswa yang berhenti kuliah sebelum mencapai gelar sarjana akan merugikan banyak pihak antara lain pendidikan yang sudah mereka jalani akan sia-sia, biaya yang diberikan orangtua tidak mendapat umpan balik karena anak yang telah dikuliahkan dengan biaya yang tidak sedikit berhenti ditengah jalan, telah membuang-buang waktu yang kurang bermanfaat, merugikan prodi Pendidikan Sosiologi karena merusak nama baik prodi bahkan adanya trauma kepada orangtua mahasiswa yang ingin mengkuliahkan anaknya karena melihat situasi tersebut. Faktor eksternal pemicu penyimpangan tersebut adalah pergaulan, kurangnya pengawasan orang tua, kost-kostan bebas.

Faktor internal tidak memiliki komitmen untuk meraih gelar sarjana. Terdapat penyimpangan sosial yang telah dilakukan mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Universitas Negeri Manado yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja dan berdampak fatal terhadap masa depan mereka. Walaupun mereka sudah tahu dampak dari perbuatan tetapi tetap saja melakukan penyimpangan tersebut sehingga jumlah mahasiswa putus kuliah terus meningkat. Bahkan dalam mereka mengambil keputusan untuk melakukan penyimpangan tidak memikirkan terlebih dahulu akibat dan konsekuensi dari keputusan mereka. Menurut Soerjono Soekanto (dalam Adon Nasrullah Jamaludin, 2016:38) perilaku menyimpang disebut sebagai salah satu penyakit masyarakat atau penyakit sosial.

Adapun penyakit masyarakat atau sosial adalah segala bentuk tingkah laku yang tidak sesuai, melanggar norma umum, adat istiadat, hukum formal, atau tidak dapat di integrasikan dalam pola tingkah laku umum. Disebut penyakit masyarakat karena gejala sosialnya yang terjadi ditengah masyarakat itu meletus menjadi penyakit. Dapat di sebut pula sebagai struktur sosial yang terganggu fungsinya. Perilaku menyimpang biasa di kenal sebagai suatu tindakan atau cara bertindak yang sudah melanggar atau melampaui batas nilai dan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Tindakan tersebut nilai yang tidak sesuai dengan kebiasaan yang ada didalam masyarakat yang dilakukan individu maupun suatu kelompok yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan masyarakat maupun kelompok yang telah menyepakati suatu peraturan yang ada di lingkungan masyarakat. Tindakan-tindakan kriminal yaitu tindakan yang nyata-nyata telah melanggar aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau

keselamatan orang lain. Tondano Utara, Minahasa, Sulawesi Utara yang didirikan Kyai Modjo dan pengikutnya.

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat aturan atau norma yang berlaku yang harus kita patuhi untuk menjaga ketentraman serta kedamaian bersama. Namun, seringkali kita juga melihat bahwa banyak orang-orang yang bertindak diluar norma yang ada dan menyebabkan kegaduhan dan kerugian bagi pihak lain. Perilaku menyimpang justru berdampak buruk bagi mahasiswa karena mengganggu ketertiban dan merusak ketentraman yang ada di masyarakat tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengendalian sosial, perilaku menyimpangan yang positif dikembangkan, sedangkan perilaku menyimpang yang bisa menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat dapat dicegah dan diluruskan. Menurut Subadi (2008:43-44).

Dengan demikian terdapat penyimpangan sosial yang telah dilakukan mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Universitas Negeri Manado yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja dan berdampak fatal terhadap masa depan mereka. Walaupun mereka sudah tahu dampak dari perbuatan tetapi tetap saja melakukan penyimpangan tersebut sehingga jumlah mahasiswa putus kuliah terus meningkat. Bahkan dalam mereka mengambil keputusan untuk melakukan penyimpangan tidak memikirkan terlebih dahulu akibat dan konsekuensi dari keputusan mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa hamil di luar nikah di prodi pendidikan sosiologi angkatan 2018 di Universitas Negeri Manado. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui penyimpangan sosial yang terjadi pada mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan 2018, serta mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya penyimpangan sosial pada mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan 2018.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Penelitian ini akan difokuskan pada “mahasiswa prodi pendidikan sosiologi” “Universitas Negeri Manado”. Penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpulan data dan sebagai instrumen utama dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data terhadap objek yang diteliti dalam rangka mendapat gambaran mengenai suatu keadaan atau permasalahan dilokasi penelitian. Data tersebut terdiri dari: Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau responden dengan melakukan wawancara, observasi. Adapun teknik pengumpulam data dalam penelitian ini, yaitu peneliti sebagai instrumen penelitian dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk mrndapatkan data dan fakta empirik secara langsung di lapangan guna mendapatkan data melalui pengamatan Langsung (Observasi) serta wawancara secara

mendalam (*in depth interview*). Dengan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Dalam melakukan analisis data, ada langkah-langkah yang dilakukan menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono 2013:337), yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan mengenai Penyimpangan Sosial Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Angkatan 2018 Di Universitas Negeri Manado. Mereka mengatakan bahwa mereka melakukan kumpul kebo karena sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi bagi mereka dikalangan mahasiswa. Kumpul kebo (*samen leven*) merupakan fenomena sosial yang ada di tengah masyarakat tidak terkecuali bagi mahasiswa sebagai kaum muda yang akan menjadi penerus bangsa. Budaya hidup bersama tanpa adanya ikatan pernikahan (kumpul kebo) sudah menjadi hal biasa bagi negara-negara barat tapi tidak bagi indonesia karena di indonesia di kenal sebagai negara yang masih menjunjung tinggi adat istiadat dan tidak pernah lepas dari kebudayaan, di indonesia kumpul kebo itu adalah perilaku menyimpang yang melanggar nilai dan norma-norma agama yang berlaku.

Hal ini seperti yang dikemukakan oleh salah satu informan terkait kategori perilaku menyimpang, bahwa Informan *Kita tau apa itu perilaku menyimpang* (Saya mengetahui apa itu perilaku menyimpang). Begitu juga menurut SC yang mengatakan bahwa dia paham apa yang dimaksud dengan perilaku menyimpang, dan dia juga mempelajarinya di kelas Pengantar Sosiologi dan beberapa mata kuliah lainnya. Namun dengan adanya kebiasaan dan anggapan biasa saja apabila berkumpul dengan lawan jenis di dalam satu kamar, mengakibatkan kebiasaan buruk yang berkepanjangan dan menimbulkan perilaku yang menyimpang, yaitu *kumpul kebo*.

Dalam prespektif perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena dapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan sosial ataupun nilai dan norma sosial yang berlaku. Perilaku menyimpang dapat di anggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan sistem sosial. Secara umum perilaku menyimpang dapat diartikan sebagai tingkah laku yang melanggar atau bertentangan dengan aturan normatif dan pengertian normatif ataupun harapan-harapan lingkungan sosial yang bersangkutan. Menurut Robert M.Z Lawang perilaku menyimpang adalah semua tindakan yang menyimpang dan norma yang berlaku dalam sistem sosial yang menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem untuk memperbaiki perlakuan menyimpang.

Secara etimologis kata patologi berasal dari kata pathos yang berarti penderitaan atau penyakit dan logos berarti membicarakan tentang ilmu. Jadi patologi adalah ilmu yang membicarakan penyakit atau ilmu tentang penyakit. Maksud dari pengertian tersebut bahwa patologi adalah ilmu yang membicarakan asal usul dan sifat-sifatnya penyakit. Secara bahasa patologi sosial semua tingkah laku yang bertentangan dengan norma kebaikan, stabilitas lokal, pola kesederhanaan moral. Hak milik, solidaritas keluarga, hidup rukun, bertetangga, disiplin, kebaikan dan hukum formal (Kartini Kartono 2010:1). Perilaku menyimpang (hamil di luar nikah) mahasiswa dapat dikatakan sebagai penyakit sosial karena bertentangan dengan melanggar norma-norma umum serta adat istiadat. Hubungan pria dan wanita yang

hidup bersama seperti layaknya suami istri (kumpul kebo) dapat mempengaruhi terjadinya hubungan seksual, apalagi ditambah dengan keadaan kos-kosan yang kebanyakan tidak diawasi secara ketat oleh pemilik kos.

Menurut Soerjono Soekanto (dalam Adon Nasrullah Jamaludin, 2016:38) perilaku menyimpang disebut sebagai salah satu penyakit masyarakat atau penyakit sosial. Adapun penyakit masyarakat atau sosial adalah segala bentuk tingkah laku yang tidak sesuai, melanggar norma umum, adat istiadat, hukum formal, atau tidak dapat diintegrasikan dalam pola tingkah laku umum. Di sebut penyakit masyarakat karena gejala sosialnya yang terjadi ditengah masyarakat itu meletus menjadi “penyakit”. Dapat di sebut pula sebagai struktur sosial yang terganggu fungsinya.

Akibat seks yang tidak didasari pernikahan dapat mengakibatkan kehamilan di luar nikah sehingga dapat menunda pendidikannya. Seperti hasil wawancara diatas bahwa informan paham akan pengertian penyimpangan dan mereka juga sering melihat penyimpangan itu terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka. Setelah mereka hidup dalam kebebasan dan senang melakukan penyimpangan seperti kumpul kebo, foya-foya dan malas masuk kuliah serta tidak membuat tugas kuliah dan akibatnya nilai jelek saat yudisium. Hubungan seksual adalah sesuatu yang tidak wajar karena dilakukan atas dasar suka sama suka dan tidak ada unsur pemaksaan dan tidak ada yang merasa dirugikan, meskipun mereka menganggap hal itu bertentangan dengan aturan agama yang mereka anut, namun mereka menganggap hal itu sah-sah saja karena sudah banyak orang melakukan hal tersebut.

Perilaku kumpul kebo juga melakukan hal tersebut karena untuk mengirit biaya kos dan biaya makan. Kebanyakan mahasiswa melakukan hal tersebut karena tidak ada pengawasan dari orang tua serta pemilik kos yang mereka tempati, ditambah lagi dengan lingkungan yang ada di sekitar mereka mendukung melakukan apa yang mereka mau perbuat. Dari segi usia mereka telah memenuhi syarat namun dari segi ekonomi mungkin merasa belum siap untuk menikah. Mereka yang tergolong belum mandiri secara ekonomi karena masih duduk dibangku perguruan tinggi. Oleh karena itu kebanyakan mahasiswa memutuskan untuk kumpul kebo untuk memenuhi kebutuhan biologis.

Perilaku tersebut melanggar norma-norma yang ada dalam masyarakat, hal ini menurut Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2004:98), perilaku menyimpang adalah dari pada warga masyarakat yang dianggap tidak sesuai dengan kebiasaan, tata aturan atau norma yang berlaku. Secara umum yang di golongkan dalam perilaku menyimpang antara lain, adalah tindakan yang nonconform yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang ada di dalam masyarakat; Tindakan anti sosial atau asosiasi adalah tindakan yang melawan kebiasaan masyarakat atau kepentingan umum; tindakan-tindakan kriminal yaitu tindakan yang nyata telah melanggar aturan hukum tertulis dan mengancam jiwa atau keselamatan orang lain.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor pendorong yang menyebabkan hubungan suami istri sebelum menikah dan tinggal bersama di dalam satu rumah adalah menganggap hubungan seks sebagai bentuk pembukti perasaan cinta terhadap pasangannya dan menganggap tinggal di dalam satu rumah alasan untuk mencegeh perselingkuhan diantara pasangannya. Cinta merupakan perasaan seseorang terhadap lawan jenisnya karena adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu yang dimiliki. Mahasiswa melakukan kumpul kebo

banyak mengatakan karena perasaan yang tidak ingin jauh mengatakan untuk menghemat biaya uang kos dan biaya kehidupan mereka yang menjadi alasan utama mereka melakukan hal yang lebih jauh yaitu hubungan suami istri tanpa adanya ikatan pernikahan.

Masa pacaran yang cukup lama memungkinkan mereka sudah mengetahui lebih dalam lagi keperibadian dari pasangan mereka masing-masing. Dari situlah mereka membuat keputusan untuk tinggal bersama dan melakukan hubungan seksual, dengan melakukan hal tersebut disitulah mereka mengharapkan untuk lebih saling setia satu sama lain. Faktor yang menyebabkan mahasiswa keadaan perilaku menyimpang (kumpul kebo) karena keadaan lingkungan yang memungkinkan untuk tinggal bersama didalam satu rumah. Ketidakadanya pengawasan dari pemilik kos juga adalah sebagai pemicu untuk melakukan hal tersebut. Masa pacaran yang cukup lama juga adalah sebagai alasan untuk memutuskan tinggal bersama agar saling lebih dekat satu sama lain.

Dengan pertemuan yang intens dengan pasangan mereka bahkan dibilang tiap hari bertemu, itu juga sebagai pemicu untuk melakukan hubungan suami istri tanpa adanya ikatan pernikahan. Alasan mahasiswa melakukan hal tersebut karena ingin saling membuktikan perasaan cinta mereka sampai dimana dan menjadikan hal itu sebagai pengikat hubungan mereka. Walaupun mereka tau itu adalah hal yang dilarang oleh agama tapi mereka menganggap itu adalah hal yang wajar dan sah-sah saja selagi itu dilakukan karena suka sama suka dan tidak adanya unsur pemaksaan. Dari uraian informan diatas juga mengatakan bahwa pergaulan di tempat kos dan sahabat juga mendukung dan menganggap hal tersebut menjadi hal yang biasa saja apalagi di kalangan mahasiswa. Terlebih juga jauh dari orangtua dan tidak memiliki peraturan tertentu didalan kos menjadi faktor pendorong mahasiswa melakukan hal tersebut.

Hal ini menurut aliran Humanisme bahwa terjadinya perilaku menyimpang ini disebabkan oleh: seseorang belajar mengenai sikap penyesuaian yang salah serta seseorang menggunakan cara-cara mekanisme pertahanan diri (*defence mechanism*) secara berlebihan. sementara itu, menurut pandangan Behaviorisme peristiwa menyimpang itu terjadi apabila: seseorang gagal menemukan cara-cara penyelesaian yang cocok untuk perilakunya; seseorang belajar tentang cara-cara penyesuaian yang salah (*maladaptive dan ineffective*); seseorang dihadapkan pada konflik-konflik yang tidak mampu diatasinya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat Penyimpangan Sosial Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi Angkatan 2018 Di Universitas Negeri Manado dapat disimpulkan bahwa alasan mahasiswa melakukan perilaku Menyimpang (hamil di luar nikah) adalah hubungan pacaran yang sudah cukup lama, menghemat biaya kos dan memakai uang kuliah untuk biaya hidup sehari-hari dengan pasangannya, agar tidak muncul pikiran perselingkuhan satu dengan yang lainnya. Untuk menjaga keharmonisan di dalam hubungannya dan memiliki pengalaman yang menyenangkan tentang hubungan pasangan suami istri tanpa adanya ikatan pernikahan. Adapun dampak dari perilaku menyimpang yang dilakukan langsung oleh mahasiswa adalah orang tua sudah berharap kepada anaknya untuk menyelesaikan studinya sampai sarjana, pendidikan yang mereka tempuh sudah sia-sia dan membuang-buang waktu

untuk melakukan hal yang belum wajar mereka lakukan., tidak bisa memberikan contoh yang baik kepada lingkungan sekitarnya. Disamping itu faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan perilaku penyimpangan (hamil di luar nikah) adalah pengawasan dari orang tua yang kurang terhadap anak-anaknya yang tinggal di kos-kosan campuran, kurangnya pengawasan dari pemilik kos dan lemahnya ketegasan terhadap aturan-aturan yang ada sehingga mahasiswa bisa melakukan hal yang dia inginkan. Teman-teman di sekitarnya juga mendukung melakukan hal tersebut.

## REFERENSI

- Creswell John W. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. YOGYAKARTA : PUSTAKA PELAJAR
- Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. (2004). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ke Empat*. Jakarta: Kencana.
- Jamaludin dan Adon Nasullah. (2016). *Dasar-Dasar Patologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kartini Kartono. (2010). *Patologi Sosial 2, Kenalalan Remaja*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kartono, Kartini. (2010). *Patologi Sosial 2*. Penerbit, CV Rajawali Jakarta.
- Khotimah, Fitriana, Khusnul dkk. (2019). *Pengalaman Seks Pranikah Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa*. Jurnal Universitas PGRI Semarang.
- Ritzer George. (2018). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Depok: Rajawali Pers.
- Ritzer Goerge. (2012). *Teori sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wirawan Sarwono Sarlito. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, Priharyanti dkk. (2019). *Pengalaman Psikologi Kehamilan Pranikah Pada Usia Remaja di Kelurahan Purwosari Kecamatan Meijen*. *Journal Of Holistic Nursing Science*.